

Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri CPO di Indonesia, 2014 - 2017

Tahun 2012 dan 2013 adalah tahun yang berat bagi industri kelapa sawit dalam negeri. Namun dengan potensi besar yang dimiliki, industri ini harus bangkit. Walaupun banyak hal yang merintang, tahun 2014 dan tahun 2015 di prediksi adalah tahun kebangkitan industri sawit dalam negeri, indikasinya adalah harga CPO yang terus meningkat dan permintaan ekspor CPO yang mulai tumbuh, terutama untuk pasar India, Jepang, Amerika Serikat dan Uni Eropa. Pemerintah mencari peluang ekspor CPO ke pasar baru di Asia Pacific melalui perjanjian perdagangan terbatas atau Preferential Trade Agreement (PTA). Lobi-lobi yang dilakukan tampaknya berhasil terbukti dengan kesepakatan PTA antara Indonesia dan Pakistan yang akan mengimpor CPO dari Indonesia sebanyak dua juta ton per tahun.

Industri kelapa sawit telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Indonesia. Tahun 2012 lalu total devisa ekspor yang diberikan mencapai US\$ 19,5 milyar atau setara Rp. 200 triliun dan di prediksi tahun 2015 mencapai Rp. 300 triliun. Kontribusi ini akan semakin besar karena Indonesia akan menjadi basis industri hilir minyak sawit terbesar di dunia, terutama industri oleokimia. Apalagi pemain utama industri ini semakin tertarik untuk berinvestasi di hilir, seperti WILMAR Group, SINARMAS Group, MUSIM MAS Group, ASIAN AGRI Group, SALIM Group, PERMATA HIJAU Group, CILIANDRA Group, PTPN Group dan lain-lain, bahkan UNILEVER Group juga telah berkomitmen untuk masuk.

Ekspansi perkebunan kelapa sawit juga terus meningkat rata-rata mencapai 250.000 hektar per tahun, sehingga luas area saat ini telah mencapai 9,2 juta hektar. Trend perluasan perkebunan kelapa sawit bergerak ke wilayah Sulawesi dan Papua, investigasi yang dilakukan CDMI menemukan banyak perkebunan kelapa sawit telah berpindah tangan ke pihak asing dengan cara akuisisi, tak heran jika negara seperti Malaysia, Singapura, Amerika Serikat, Belgia dan Inggris telah menguasai lahan kelapa sawit dengan luas ribuan hektar.

Meningkatnya luas perkebunan kelapa sawit tidak diimbangi dengan jumlah pabrik kelapa sawit (PKS). Tahun 2011 lalu

jumlah pabrik kelapa sawit hanya 663 unit dengan kapasitas 36.901 ton TBS per jam, tahun 2012 jumlahnya meningkat 695 unit dengan kapasitas 37.213 ton TBS per jam, tahun 2013 di prediksi jumlah PKS bertambah menjadi 713 unit dengan kapasitas 34.628 ton TBS per jam. Hal ini dirasakan masih sangat kurang karena idealnya setiap 7.500 hektar perkebunan kelapa sawit dibutuhkan satu unit PKS, itu artinya saat ini Indonesia membutuhkan lebih kurang 1.200 unit pabrik kelapa sawit.

Untuk mengetahui potensi industri sawit dalam negeri, CDMI sebuah konsultan terkemuka saat ini tertarik melakukan riset lebih mendalam dan menerbitkannya dalam sebuah buku studi yang berjudul "Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri CPO di Indonesia, 2014 - 2017". Ternyata industri sawit dalam negeri memiliki peluang untuk tumbuh pesat dimasa mendatang.

Buku studi ini sangat berguna untuk industri kelapa sawit dalam negeri dan luar negeri, investor yang akan masuk ke bisnis ini dan untuk industri pendukung lainnya seperti industri pupuk, industri alat berat, perusahaan pembuat pabrik kelapa sawit, pihak perbankan sebagai kreditor dan industri pendukung lainnya.

Buku studi ini dapat anda pesan hanya di CDMI dan dapat dipesan langsung ke bagian marketing dengan Ibu Tina melalui telepon nomor (021) 3193 0108-0109 atau melalui Fax di nomor (021) 3193 0102 dan melalui e-mail: marketing@cdmione.com dengan harga US\$ 600 untuk edisi bahasa Indonesia dan US\$ 650 untuk edisi bahasa Inggris.

Demikian penawaran kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
P.T. CDMI

Muslim M. Amin



Formulir Pesanan

our creative data for your partners

P.T. CENTRAL DATA MEDIATAMA INDONESIA
AGP Building, 2nd Floor
Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Cikini
Jakarta 10320, Indonesia

Phone : (021) 31930108 - 9
Fax : (021) 31930102
E-mail : marketing@cdmione.com
Website : www.cdmione.com

Mohon Kirimkan	: eksemplar	"Studi Potensi Bisnis dan Pelaku Utama Industri CPO di Indonesia, 2014 - 2017"	
Nama (Mr/Mrs/Ms)	:		Posisi	:
Nama Perusahaan	:			
Alamat	:			
Telepon/Fax	:		Tanggal	:
E-mail	:		Tanda Tangan	:
Berikan tanda	<input checked="" type="checkbox"/>	Harga:	US\$ 600 (Indonesian), US\$ 650 (English)	
	<input type="checkbox"/>	Check/Bank Draft	<input type="checkbox"/>	Kirimkan Invoice
	<input type="checkbox"/>	Edisi Bhs. Indonesia	<input type="checkbox"/>	Edisi Bhs. Inggris
Catatan : Luar negeri ditambah ongkos kirim				

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI..... i

DAFTAR TABEL iv

1. PENDAHULUAN..... 1

1.1. Latar Belakang..... 1

1.2. Lingkup Studi..... 2

1.3. Metodologi dan Sumber Data 2

2. PEMAIN UTAMA INDUSTRI KELAPA SAWIT INDONESIA 3

2.1. Profile Group Perusahaan Yang Menguasai Area Perkebunan Kelapa Sawit
Indonesia..... 3

2.1.1. P.T. SALIM IVOMAS PRATAMA Tbk. (SIMP) 4

2.1.2. P.T. SINAR MAS AGRO RESOURCES AND TECHNOLOGY Tbk.
(SMAR) 5

2.1.3. P.T. ASTRA AGRO LESTARI Tbk. (AALI)..... 6

2.1.4. P.T. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk. (TBLA) 7

2.1.5. P.T. SAMPOERNA AGRO Tbk. (SGRO) 9

2.1.6. P.T. BAKRIE SUMATERA PLANTATION Tbk. (UNSP) 10

2.1.7. P.T. CILIANDRA PERKASA (CP) 11

2.1.8. P.T. INCASI RAYA (IR)..... 13

2.1.9. P.T. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk. (AISA) 14

2.1.10. P.T. DUTAPALMA NUSANTARA (DPN) 15

2.1.11. P.T. AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJ AGRI)..... 16

2.1.12. P.T. BW PLANTATION Tbk. (BWPT) 17

2.1.13. P.T. GOZCO PLANTATIONS Tbk. (GZCO)..... 19

2.1.14. P.T. MUSIM MAS (MM) 20

2.1.15. P.T. TRIPUTRA AGRO PERSADA (TAP) 21

2.1.16. P.T. INTI INDOSAWIT SUBUR (IIS) 22

2.1.17. P.T. PERMATA HIJAU SAWIT (PHS) 23

2.1.18. P.T. BARITO PACIFIC Tbk. (BP) 25

2.1.19. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) 26

2.1.20. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) 28

2.1.21. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA V (PERSERO)..... 29

2.1.22. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO)..... 30

2.1.23. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) 31

2.1.24. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA VI (PERSERO) 32

2.1.25. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA I (PERSERO) 35

2.1.26. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO)	37
2.1.27. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA VIII (PERSERO)	40
2.1.28. P.T. PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO)	43
2.1.29. P.T. CARGILL INDONESIA	45
2.2. Pendapatan dan Laba 10 Group Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia	47
3. LUAS AREA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI INDONESIA	49
3.1. Luas Area Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Status Pengusahaan	49
3.2. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Menurut Perusahaan	50
3.3. Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Keadaan Tanaman	51
3.4. Luas Area dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Milik Petani	52
3.5. Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Milik Perkebunan Negara (PTPN)	53
3.6. Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Milik Swasta	53
3.7. Luas Area dan Produksi Kelapa Sawit Indonesia menurut Provinsi dan Status Kepemilikan	54
3.8. Perkembangan Harga Tandan Buah Segar dan Harga CPO Indonesia	57
3.9. Perkembangan Harga Bulanan Tandan Buah Segar dan CPO	57
3.10. Investor Asing Terus Mencari Lahan Baru Perkebunan	58
3.11. Sentra Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia	62
4. PERKEMBANGAN EKSPOR CPO DAN TURUNANNYA DI INDONESIA	94
4.1. Perkembangan Ekspor Minyak Sawit Mentah (CPO) Indonesia	94
4.2. Perkuat Industri Hilir CPO	95
4.3. Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit Indonesia 2013	96
4.4. Ekspor Kelapa Sawit Menurut Jenisnya	97
4.3. Ekspor CPO Menurut Negara Tujuan	98
5. PERTUMBUHAN JUMLAH PABRIK KELAPA SAWIT DI INDONESIA	115
5.1. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Indonesia	115
5.2. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera	115
A. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Utara	115
B. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Riau	117
C. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Selatan	118
D. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Jambi	119
E. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sumatera Barat	119
F. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Aceh	120
G. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Bengkulu	121
H. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Bangka Belitung	122
I. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Lampung	123

5.3.	Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan	124
	A. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Barat	124
	B. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Tengah	124
	C. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Selatan	125
	D. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Kalimantan Timur	126
5.4.	Kebutuhan Pabrik Kelapa di Sulawesi	127
	A. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sulawesi Tengah	127
	B. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sulawesi Selatan	127
	C. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sulawesi Barat	128
	D. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Sulawesi Tenggara	129
5.5.	Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Papua	129
	A. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Papua	129
	B. Kebutuhan Pabrik Kelapa Sawit di Papua Barat	130
5.6.	Penyebaran Pabrik Kelapa Sawit di Indonesia	131
5.7.	Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit Semakin Gencar	132
6.	TANTANGAN INDUSTRI CPO DAN PRODUK TURUNANNYA	
	DI INDONESIA	133
6.1.	Penerapan Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) di Indonesia	134
6.2.	Penerapan Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) di Indonesia	136
6.3.	RSPO dinilai berpahak ke Eropa dan Amerika Serikat	137
6.4.	Malaysia Mulai Berpaling dari RSPO	139
6.5.	Indonesia-Malaysia Bentuk Kekuatan Baru	140
6.6.	Hambatan Ekspor CPO ke Asia	140
6.7.	Hambatan Pasar CPO ke Eropa	142
6.8.	Hambatan Pasar CPO ke Amerika	144
7.	PROSPEK INDUSTRI HILIR CPO DI INDONESIA	147
7.1.	Industri Biodisel	147
7.2.	Industri Minyak Goreng	150
7.3.	Perkembangan Jumlah Pabrik Minyak Goreng di Indonesia	151
8.	KESIMPULAN	153

